

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Penentuan Pokok Bahasan

Perubahan lingkungan bisnis yang sangat pesat sebagai dampak globalisasi menyebabkan persaingan bisnis menjadi sangat ketat. Hal ini ditandai dengan meningkatnya investasi, teknologi informasi, produksi, perdagangan, dan konsumsi yang semakin bersifat global. Di lain pihak, konsumen semakin kritis dan selektif dalam memilih produk untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Oleh karena itu, perusahaan harus mempunyai daya saing yang kuat untuk dapat bertahan dan meningkatkan profit. Faktor penting yang menentukan posisi unggul dalam dunia bisnis adalah kualitas produk dan fungsi pemasaran perusahaan.

Dalam menghadapi persaingan yang semakin tajam dan perubahan yang melanda berbagai bidang kehidupan manusia, menuntut manajemen berpikir dan mengambil tindakan untuk memperbaiki sistem organisasi mereka. Agar dapat unggul dalam bersaing, manajemen perusahaan harus mengubah pola pikirnya menuju ke sistem *thinking* yang dikenal dengan model manajemen baru. Karena itu perusahaan-perusahaan mengadopsi *total quality management* (TQM). TQM merupakan suatu dimensi baru dalam berpikir mengenai kualitas yang menekankan pada kepentingan konsumen. Menyadari kondisi ini, para manajer perusahaan membutuhkan terobosan baru untuk perbaikan mutu dan keandalan produk serta meminimumkan biaya produksi dengan tetap menghasilkan produk yang mempunyai keunggulan tinggi dan mampu memasuki pasar terbuka.

Penerapan TQM dalam sebuah perusahaan adalah merupakan paradigma baru dalam menjalankan bisnis, yaitu dengan berupaya untuk memaksimalkan daya saing perusahaan melalui perbaikan secara berkesinambungan terhadap kualitas produk, jasa, sumber daya manusia, proses dan lingkungan perusahaan.

Untuk menghasilkan produk berkualitas, perusahaan harus memiliki sumber daya yang berkualitas, salah satunya adalah biaya kualitas. Manajemen harus mampu mengendalikan biaya kualitas yang timbul dan menggunakannya pada usaha untuk mencegah terjadinya produk cacat. Informasi dari biaya kualitas ini akan membantu manajemen dalam mengambil keputusan tentang peningkatan kualitas produk, yang pada akhirnya akan meningkatkan profitabilitas perusahaan. Biaya kualitas juga dapat digunakan sebagai tolok ukur dalam penerapan TQM. Oleh sebab itu, dalam penerapan *total quality management* dibutuhkan informasi biaya kualitas yang akurat, konsisten, dan dapat diandalkan sehingga kelangsungan hidup perusahaan dapat dipertahankan.

1.2. Pokok Bahasan

Berdasarkan latar belakang yang telah disajikan, maka dirumuskan permasalahan, yaitu: Bagaimana manfaat sistem biaya kualitas dalam evaluasi penerapan *total quality management* perusahaan?

1.3. Tujuan Pembahasan

Untuk mengetahui dan memahami manfaat biaya kualitas dalam penerapan *total quality management*.